

ANALISIS ISU TERKINI

EKONOMI MAKRO DAN SOSIAL
PROVINSI ACEH

DESEMBER 2022



ANALISIS ISU TERKINI

Ekonomi Makro Dan Sosial
Provinsi Aceh

2022



ANALISIS ISU TERKINI EKONOMI MAKRO DAN SOSIAL

Edisi Desember 2022

Katalog BPS : 9101009.11
ISSN : 2714-9471
No. Publikasi : 11000.2255
Ukuran Buku : 25,7 cm x 18,2 cm
Jumlah Halaman : iii + 11 halaman

Naskah :
Subfungsi Analisis Statistik Lintas Sektor

Penyunting :
Fungsi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Desain Sampul :
Fungsi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh :
© Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

Publikasi Analisis Isu Terkini Ekonomi Makro dan Sosial Provinsi Aceh berisi analisis indikator-indikator statistik yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh setiap bulan. Publikasi ini diterbitkan setiap bulan dengan harapan mempermudah para pengambil kebijakan dan pengguna data dalam memantau perkembangan kondisi sosial ekonomi masyarakat secara terkini.

Dalam edisi Desember 2022, data yang disajikan bersumber dari rilis BRS bulan Desember 2022 meliputi perkembangan inflasi, nilai tukar petani kondisi data November 2022. Selanjutnya, perkembangan ekspor-impor, transportasi laut dan udara dan pariwisata dengan kondisi data bulan Oktober 2022, serta Indeks Pembangunan Manusia tahun 2022.

Akhirnya, diucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan atas terbitnya publikasi ini.

Banda Aceh, Desember 2022

Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Aceh



Dr. Ahmadriswan Nasution, S.Si, M.T

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
PENDAHULUAN.....	1
DASHBOARD INDIKATOR.....	2
1. INFLASI – NOVEMBER 2022.....	3
2. NILAI TUKAR PETANI – NOVEMBER 2022	5
3. EKSPOR IMPOR– OKTOBER 2022	7
4. TRANSPORTASI LAUT DAN UDARA – OKTOBER 2022	9
5. WISATAWAN MANCANEGERA (WISMAN) – OKTOBER 2022	10
6. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA – 2022	11

Data statistik saat ini sudah menjadi bagian penting dan strategis dalam pengkajian kebijakan dan proses pengambilan keputusan oleh para perencana, pelaku pembangunan, pelaku bisnis, dan akademisi, baik di tingkat makro maupun mikro. Untuk itu, sesuai dengan tugas, fungsi dan kewenangannya, Badan Pusat Statistik (BPS) menghasilkan data dalam berbagai sektor pembangunan yang bersifat strategis. Kriteria strategis ini mencakup i) data yang dapat menggambarkan fenomena dan mempengaruhi kondisi sosial-ekonomi secara nasional, ii) banyak digunakan untuk berbagai kajian, dan iii) diseminasinya dinantikan oleh berbagai pihak/terkini.

Namun demikian, cakupan data strategis itu sangat luas mengikuti perkembangan alamiah dari dimensi pembangunan, pengguna data serta dengan referensi waktu pengumpulan data. Oleh karena itu, sesuai dengan ketersediaan data BPS baik dari jenis maupun referensi waktu, maka dalam *release* periode Desember 2022 ini menampilkan data sebagai berikut:

Indeks Harga Konsumen/Inflasi – November 2022

Nilai Tukar Petani/Inflasi Perdesaan – November 2022

Ekspor dan Impor – Oktober 2022

Transportasi Laut dan Udara – Oktober 2022

Indeks Pembangunan Manusia - 2022

Inflasi – November 2022 (y-o-y)

Aceh

-0,12%

Nasional

0,09%

0,11 %
Banda Aceh

-0,36 %
Lhokseumawe

-0,62 %
Meulaboh

NTP – November 2022

111,25

-0,43%
Deflasi Perdesaan

Neraca Perdagangan – Oktober 2022

SURPLUS

US\$ 39,84 juta

US\$ 69,67 juta
Ekspor

US\$ 29,83 juta
Impor

Penumpang - Oktober 2022



UDARA 43.187 orang



LAUT 122.444 orang

Wisman – Oktober 2022

266 orang



100 %
Oktober 2021 -
Oktober 2022

TPK Hotel – Oktober 2022

37,11 %

Hotel
Bintang

23,89 %

Akomodasi
Lainnya

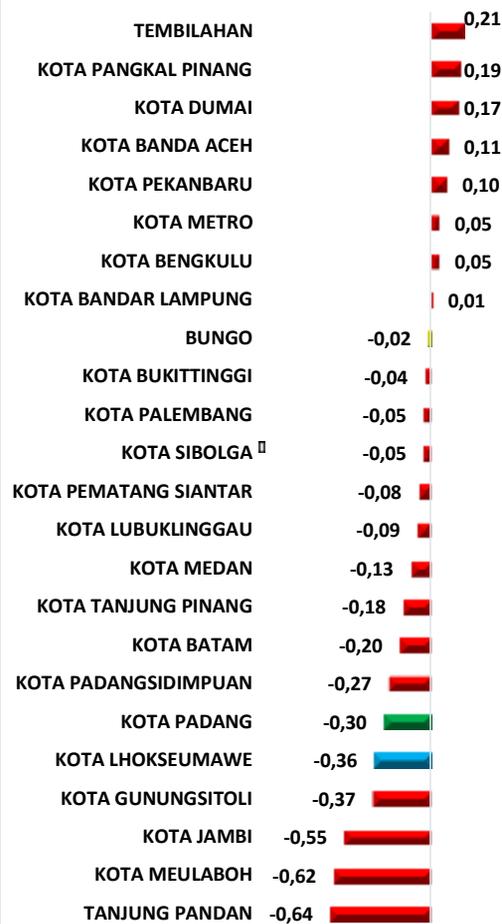
Indeks Pembangunan Manusia 2022

72,80

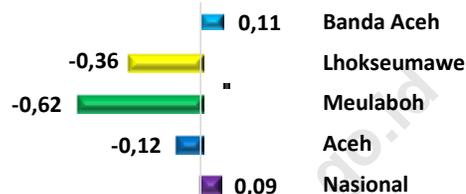


0,62 poin

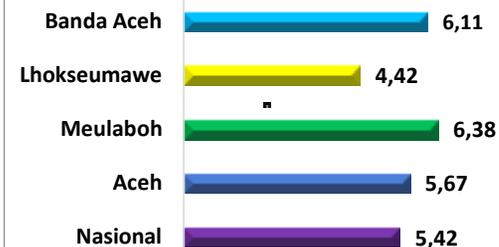
Inflasi 24 Kota di Pulau Sumatera, November 2022 (%)



Inflasi, November 2022 (%)



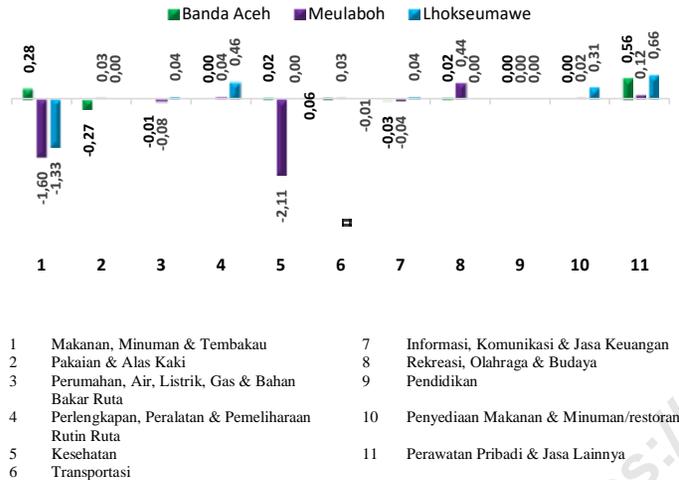
Inflasi year on year, November 2022



Ulasan

- Pada November 2022, inflasi *year on year* (*yoy*) gabungan 3 kota di Aceh sebesar 5,67 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 114,29. Dari 3 kota IHK di Aceh, inflasi *yoy* di Kota Meulaboh sebesar 6,38 persen dengan IHK sebesar 117,54, di Kota Banda Aceh sebesar 6,11 persen dengan IHK sebesar 114,26 dan Kota Lhokseumawe sebesar 4,42 persen dengan IHK sebesar 112,85.
- Inflasi *month to month* (November) atau perbandingan harga November 2022 terhadap Oktober 2022 untuk Kota Banda Aceh mengalami inflasi sebesar 0,11 persen. Kota Lhokseumawe mengalami deflasi sebesar 0,36 persen, sedangkan Kota Meulaboh deflasi sebesar 0,62 persen. Sementara itu, Aceh secara agregat mengalami deflasi sebesar 0,12 persen, sedangkan nasional mengalami inflasi sebesar 0,09 persen.
- Dari 90 kota di Indonesia yang dipantau harganya pada November 2022, secara *month to month* (November) 62 kota mengalami inflasi dan 28 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Manokwari sebesar 0,94 persen. Inflasi terendah terjadi di Kota Bandar Lampung sebesar 0,01 persen. Deflasi tertinggi terjadi di Kota Tanjung Pandan sebesar 0,64 persen. Deflasi terendah terjadi di Kota Bungo sebesar 0,02 persen. Dari 24 kota di Pulau Sumatera yang dipantau harganya pada November 2022, 8 kota mengalami inflasi dan 16 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Tembilahan sebesar 0,21 persen. Inflasi terendah terjadi di Kota Bengkulu dan Metro sebesar 0,05 persen. Deflasi tertinggi terjadi di Kota Tanjung Pandan sebesar 0,64 persen. Deflasi terendah terjadi di Kota Bungo

Inflasi/Deflasi Menurut Kelompok Pengeluaran, November 2022



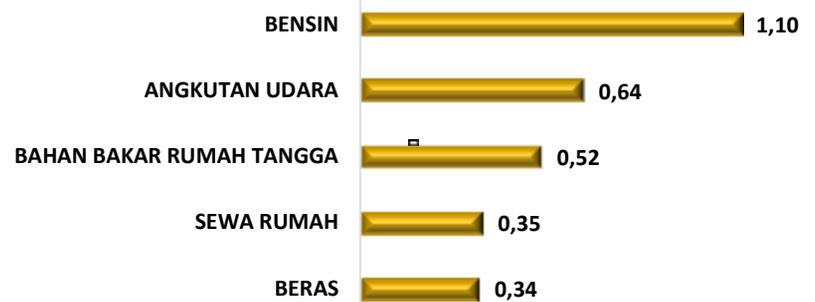
Ulasan

- Inflasi yang terjadi di Kota Banda Aceh terutama disebabkan oleh naiknya harga pada kelompok perawatan pribadi & jasa lainnya sebesar 0,56 persen. Deflasi di Kota Lhokseumawe juga terutama disebabkan oleh deflasi tertinggi yang dialami oleh kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,33 persen. Begitu pula, deflasi di Kota Meulaboh juga disebabkan oleh turunnya harga pada kelompok kesehatan sebesar 2,11 persen.
- Pantauan harga komoditas pada bulan November 2022 di Provinsi Aceh tercatat komoditas yang memberi andil deflasi tertinggi yaitu minyak goreng, cabai merah, ikan tuna, daging ayam ras, dan ikan rambe. Sedangkan andil inflasi tertinggi yaitu dari bensin, angkutan udara, bahan bakar rumah tangga, sewa rumah, dan beras.

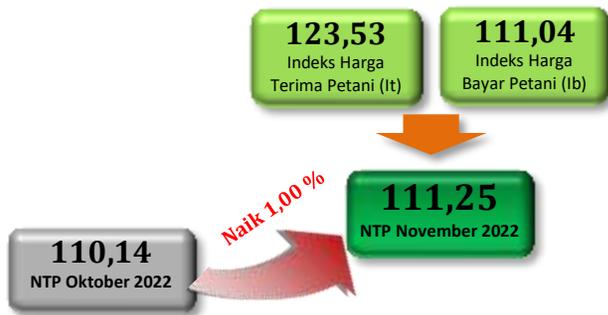
Komoditas dengan Andil Deflasi Tertinggi di Provinsi Aceh, November 2022



Komoditas dengan Andil Inflasi Tertinggi di Provinsi Aceh, November 2022



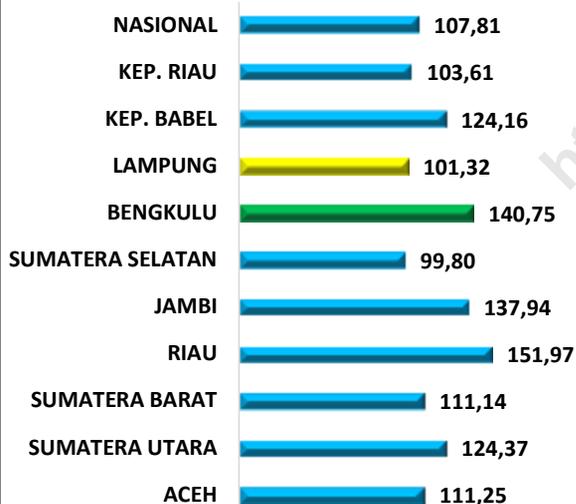
Nilai Tukar Petani, November 2022



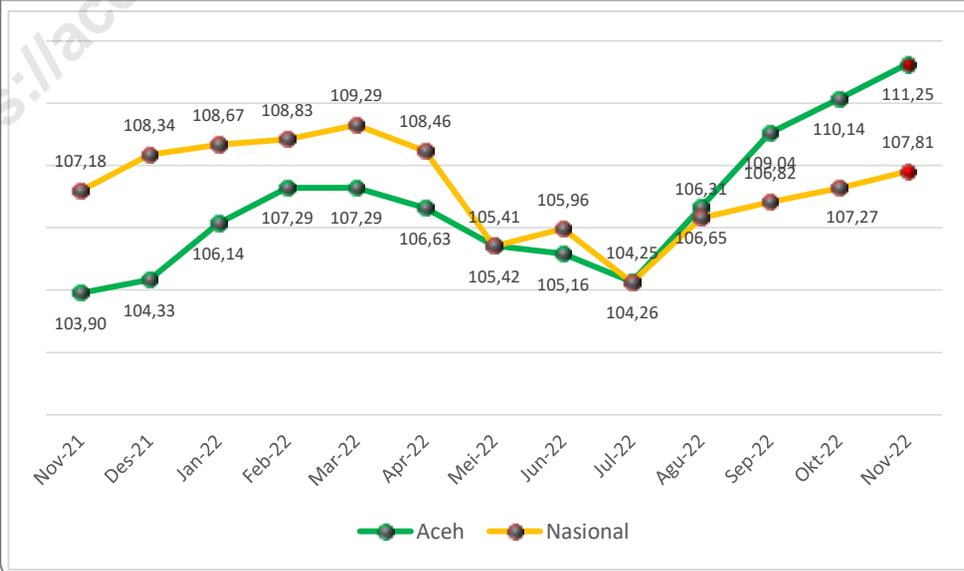
Ulasan

- Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Aceh pada November 2022 tercatat sebesar 111,25. Terjadi kenaikan NTP terhadap NTP Oktober 2022 sebesar 1,00 persen. Hal ini disebabkan indeks yang diterima petani (Itr) naik sebesar 0,67 persen sedangkan indeks yang dibayar (Ipb) petani turun sebesar 0,33 persen.
- Dari 34 Provinsi yang dilaporkan, 10 provinsi mengalami penurunan NTP, dengan penurunan tertinggi terjadi di Gorontalo sebesar 1,66 persen. Sementara 24 provinsi lain mengalami peningkatan NTP dengan peningkatan tertinggi terjadi di Riau sebesar 5,64 persen. Untuk NTP Aceh mengalami peningkatan sebesar 1,00 persen. NTP Nasional sendiri berada pada angka 107,81 atau mengalami kenaikan indeks sebesar 0,50 persen dibanding periode sebelumnya.

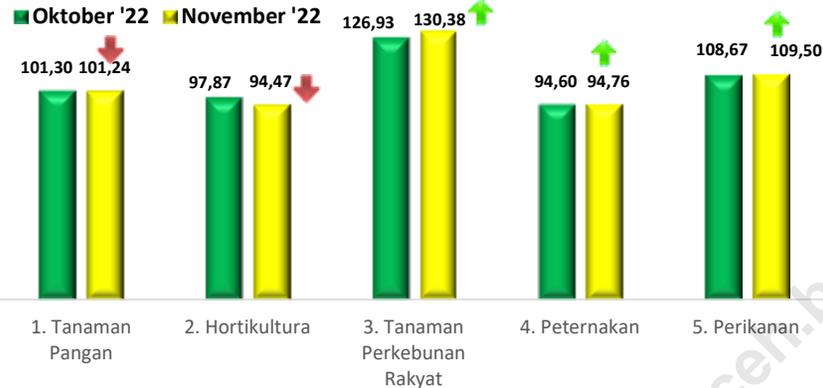
NTP di Pulau Sumatera dan Nasional, November 2022



Perkembangan NTP Aceh November 2021 – November 2022 (2018=100)



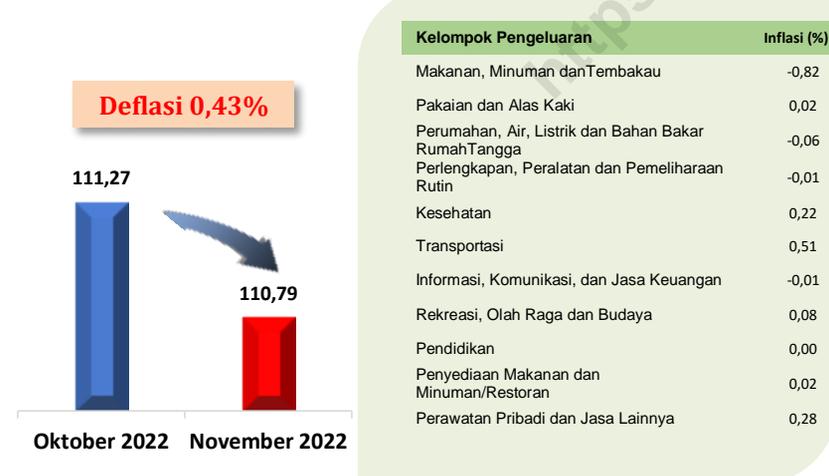
Nilai Tukar Petani Menurut Subsektor, Oktober 2022 – November 2022



Harga Rata-rata Gabah, November 2022

	Di Petani	Di Penggilingan
Kualitas GKP	Rp 5.428 per kg	Rp 5.514 per kg
Kualitas GKQ	-	-

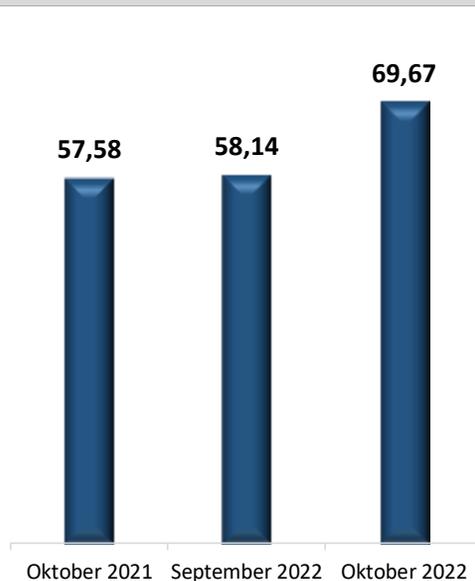
Deflasi Perdesaan, Oktober 2022 – November 2022



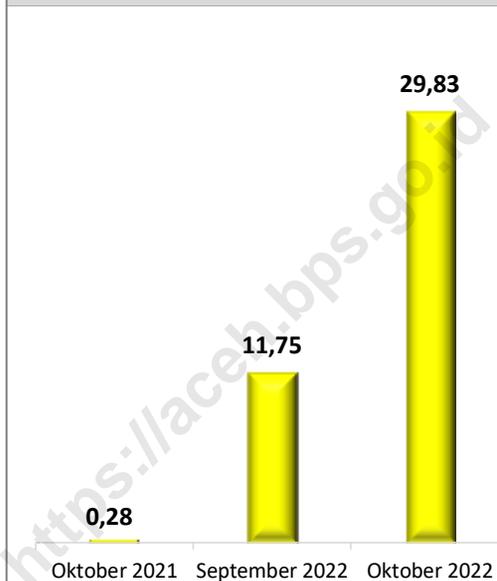
Ulasan

- Pada November 2022, kenaikan NTP terjadi pada empat dari lima subsektor. Subsektor tanaman perkebunan rakyat naik paling tinggi sebesar 2,72 persen. Adapun subsektor yang mengalami penurunan yaitu hortikultura sebesar 3,47 persen.
- Perkembangan harga di perdesaan dan tanaman pangan terpantau melalui perubahan indeks harga konsumsi rumah tangga. Terjadi deflasi perdesaan di Provinsi Aceh pada bulan November 2022 sebesar 0,43 persen. Deflasi terjadi pada kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,82 persen, perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,06 persen, perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin sebesar 0,01 persen, dan informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok pendidikan tidak mengalami perubahan indeks.
- Pada periode November 2022, terjadi penurunan sebesar 1,00 persen pada harga gabah kualitas GKP di tingkat petani atau senilai Rp. 55 menjadi 5.428 rupiah per kilogram. Penurunan harga gabah kualitas GKP disebabkan karena kualitas gabah kurang baik akibat pengaruh cuaca juga persediaan yang sudah mulai meningkat. Demikian juga untuk harga ditingkat penggilingan terjadi penurunan sebesar 1,09 persen atau sebesar Rp. 61 menjadi 5.514 rupiah per kilogram.

Nilai Ekspor, Oktober 2022 (US\$ juta)



Nilai Impor, Oktober 2022 (US\$ juta)

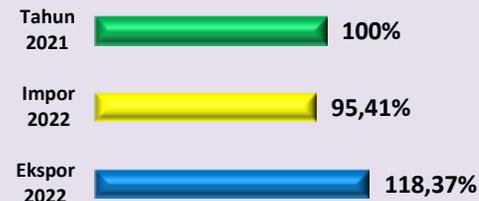


Neraca Perdagangan Luar Negeri

Oktober 2022



Realisasi Ekspor dan Impor 2022 (%)



Ulasan

- Nilai ekspor barang asal Provinsi Aceh pada bulan Oktober 2022 mengalami peningkatan dibandingkan bulan September 2022, nilai ekspor Provinsi Aceh sebesar 69.671.406 USD, naik sebesar 19,83 persen (*m to m*). Sementara itu, nilai impor yang masuk ke Provinsi Aceh pada bulan Oktober 2022 tercatat sebesar 29.833.228 USD, naik sebesar 153,94 persen dibandingkan bulan September 2022 (*m to m*).
- Total realisasi ekspor hingga Oktober 2022 telah mencapai US\$ 595,35 juta atau sebesar 118,37 persen terhadap total realisasi ekspor tahun 2021 (US\$ 502,96 juta). Sedangkan total realisasi impor mencapai US\$ 113,58 juta atau sebesar 95,41 persen terhadap total realisasi impor tahun 2021 (US\$ 119,05 juta).
- Neraca perdagangan luar negeri Provinsi Aceh pada bulan Oktober 2022 mengalami surplus sebesar 39.838.178 USD atau turun sebesar 14,13 persen dibandingkan bulan September 2022.

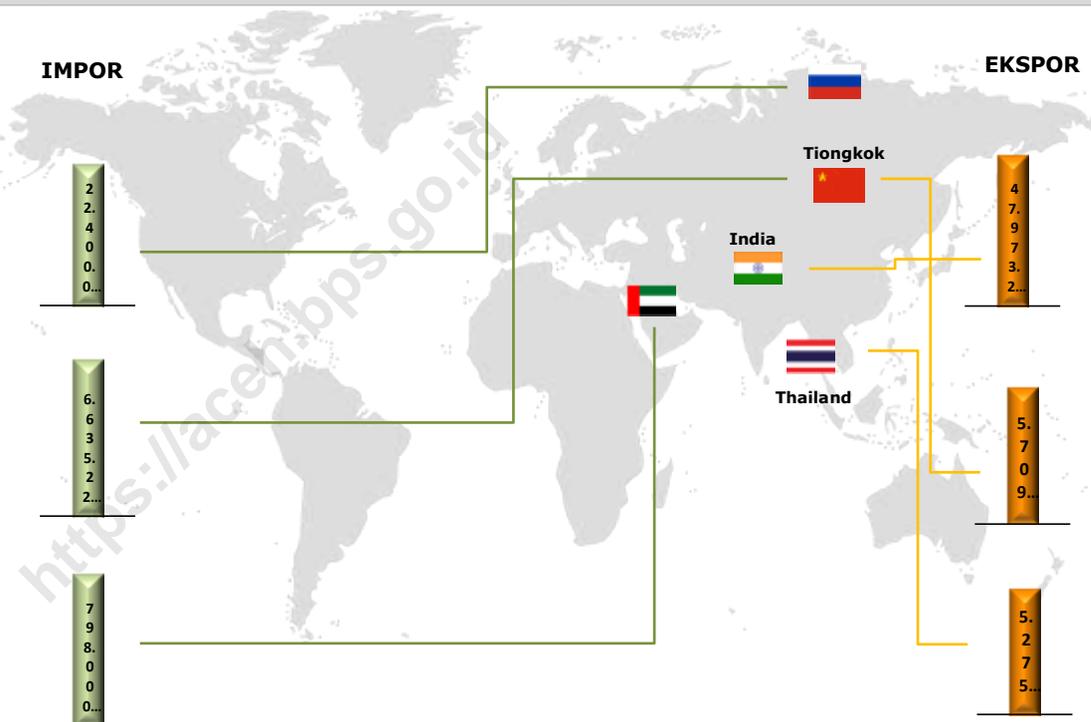
Nilai Ekspor Menurut Komoditi (USD)

Uraian	Oktober 2022
Migas	0
Non Migas	69 671 406
Buah-Buahan	239 040
Kopi, Teh, Rempah-Rempah	6 029 416
Lemak & Minyak Hewan/Nabati	4 698 712
Bahan Bakar Mineral	35 984 090
Bahan Kimia Anorganik	4 545 023
Pupuk	12 622 788
Berbagai Produk Kimia	2 078 146
Lainnya	3 474 191

Nilai Impor Menurut Komoditi (USD)

Uraian	Oktober 2022
Migas	798 000
Petroleum Bitumen	798 000
Non Migas	29 833 228
Garam, Belerang, Kapur	0
Bahan Kimia Organik	0
Pupuk	25 574 608
Mesin/Pesawat Mekanik	3 460 620
Mesin/Peralatan Listrik	0
Lainnya	0

Negara Tujuan Ekspor dan Negara Asal Ekspor Nonmigas Terbesar, Oktober 2022 (ribu USD)



Impor komoditi non migas selama bulan Oktober 2022 sebesar 29.035.228 USD. Impor terbesar berasal dari Rusia senilai 22.400.008 USD berupa komoditas pupuk.

Ekspor komoditi non migas terbesar asal Provinsi Aceh selama bulan Oktober 2022 ditujukan ke negara India yaitu sebesar 47.973.296 USD dengan komoditas utama berupa batubara.

Perkembangan Penumpang Angkutan Udara Menurut Total dan Bandar Udara Besar



Bandara	Oktober	September	Oktober	Perubahan (%)	
	2021	2022	2022	m to m	y on y
Sultan Iskandar Muda	27 320	33 463	39 523	18,11	44,67
Cut Nyak Dhien	0	840	1 202	43,10	-
Lasikin	299	1 059	1 246	17,66	316,72
Rembele	0	4	280	-	-
Malikussaleh	442	679	719	5,89	62,67

Perkembangan Penumpang Angkutan Laut Menurut Total dan Pelabuhan Laut Besar

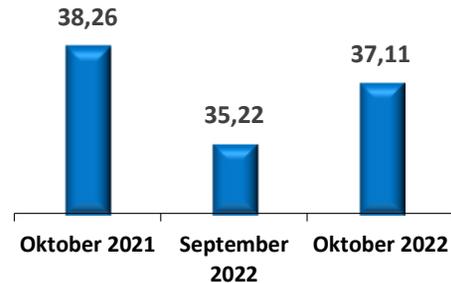


Pelabuhan	Oktober	September	Oktober	Perubahan (%)	
	2021	2022	2022	m to m	y on y
Sinabang	480	1 262	365	-71,08	-23,96
Singkil dan P. Banyak	5 800	9 820	4 737	-51,76	-18,33
Balohan	43 663	55 269	58 124	5,17	33,12
Ulee Lheue, Malahayati, Lhoknga	48 938	55 197	58 366	5,74	19,27
Calang	328	897	305	-66,00	-7,01
Tapaktuan	228	55	544	-	138,60

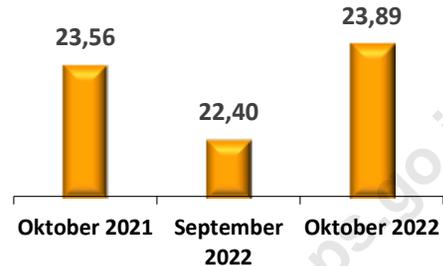
Ulasan

- Jumlah penumpang angkutan udara pada Oktober 2022 di Provinsi Aceh sebanyak 43.187 orang, meningkat 19,39 persen terhadap September 2022. Namun jika dibandingkan dengan Oktober 2021 meningkat sebesar 53,19 persen. Perkembangan aktivitas penumpang selama bulan September 2022 - Oktober 2022 (*m to m*) di bandara utama mengalami peningkatan. Peningkatan terbesar terjadi di Cut Nyak Dhien (43,10 persen). Sedangkan jika dibandingkan antartahun, Bandara Lasikin, Malikussaleh, dan Sultan Iskandar Muda mengalami peningkatan masing-masing hingga mencapai 316,72 persen, 62,67 persen, dan 44,67 persen,.
- Jumlah penumpang angkutan laut pada Oktober 2022 di Provinsi Aceh sebanyak 122.444 orang atau menurun 0,12 persen terhadap September 2022, namun jika dibandingkan Oktober 2021 meningkat sebesar 23,14 persen. Jumlah penumpang angkutan laut antarbulan (*m to m*) terjadi penurunan di tiga pelabuhan laut besar yaitu di Pelabuhan Sinabang (71,08 persen), Pelabuhan Calang (66,00 persen), dan Pelabuhan Singkil dan Pulau Banyak (51,76 persen). Sedangkan antartahun, tiga pelabuhan besar mengalami peningkatan, yaitu Pelabuhan Tapaktuan (138,60 persen), Pelabuhan Balohan (33,12 persen) dan Pelabuhan Ulee Lheue, Malahayati, Lhoknga (19,27 persen).

TPK Hotel Berbintang (%)



TPK Akomodasi Lainnya (%)



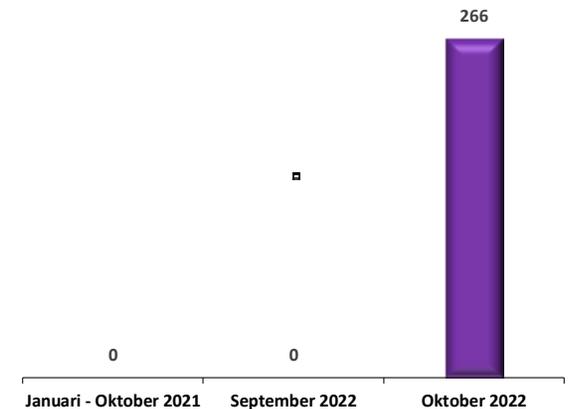
Rata-rata Lama Menginap pada Hotel Berbintang dan Akomodasi Lainnya (hari)



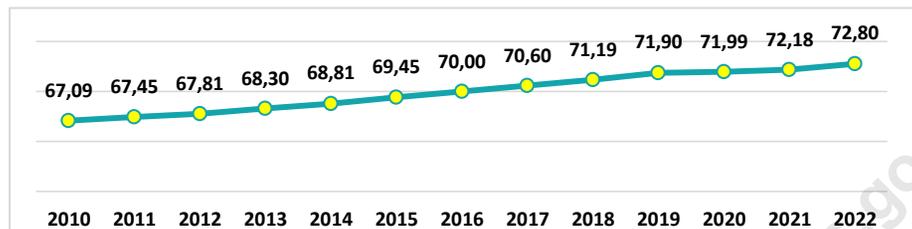
Ulasan

- Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang di Provinsi Aceh pada bulan Oktober 2022 sebesar 37,11 persen, mengalami peningkatan sebesar 1,89 poin dibandingkan bulan September 2022, namun jika dibandingkan dengan bulan Oktober 2021 mengalami penurunan sebesar 1,15 poin.
- TPK akomodasi lainnya pada bulan Oktober 2022 sebesar 23,89 persen, mengalami penurunan sebesar 1,49 poin jika dibandingkan dengan bulan September 2022, namun mengalami peningkatan sebesar 0,33 poin terhadap bulan Oktober 2021.
- Terdapat 266 Wisatawan mancanegara (wisman) yang masuk ke Provinsi Aceh pada bulan Oktober 2022.
- Rata-rata lama menginap total bulan Oktober 2022 pada hotel bintang adalah selama 1,71 hari, lebih tinggi dibandingkan akomodasi lainnya yaitu selama 1,51 hari. Pada periode yang sama, rata-rata lama menginap tamu asing di hotel bintang adalah 3,56 hari, sedangkan tidak ada tamu asing yang menginap di akomodasi lainnya.

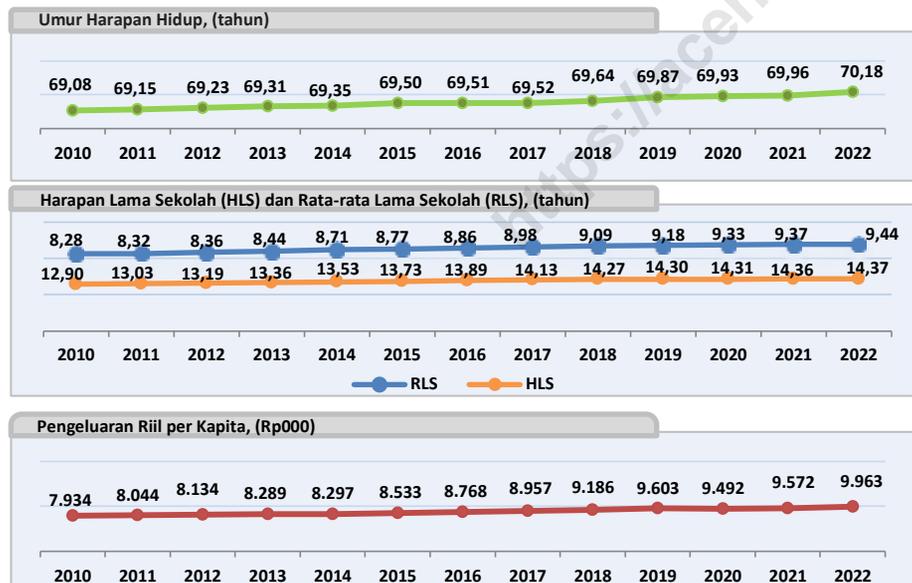
Jumlah Wisman (orang)



Tren IPM Provinsi Aceh, 2010-2022



Tren Komponen IPM Provinsi Aceh, 2010-2022



Ulasan

- Pada tahun 2022, IPM Provinsi Aceh mencapai 72,80. Angka ini meningkat sebesar 0,68 poin dibandingkan tahun 2021 yang sebesar 72,18.
- Sejak 2016 hingga 2022, pembangunan manusia di Provinsi Aceh sudah masuk status “tinggi”. IPM Provinsi Aceh pada tahun 2022 tumbuh sebesar 0,86 persen dibandingkan tahun 2021.
- Selama periode 2022 hingga 2021, komponen pembentuk IPM juga mengalami peningkatan. Bayi yang baru lahir memiliki peluang untuk hidup hingga 70,18 tahun, meningkat 0,22 tahun dibandingkan tahun sebelumnya. Anak-anak usia 7 tahun memiliki peluang untuk bersekolah selama 14,37 tahun, meningkat 0,01 tahun dibandingkan tahun 2021. Sementara itu, penduduk usia 25 tahun ke atas secara rata-rata telah menempuh pendidikan selama 9,44 tahun, relatif meningkat 0,07 tahun dibandingkan tahun sebelumnya. Pengeluaran per kapita disesuaikan (harga konstan 2012) masyarakat telah mencapai Rp 9,963 juta rupiah pada tahun 2022, meningkat sebesar Rp 391 ribu rupiah dibandingkan tahun sebelumnya.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI ACEH**

JL. TGK. H. , DAUD BEUREUEH NO. 50 BANDA ACEH 23121

TELP. (0651) 23005 FAKS. (0651) 33632

[HTTP://ACEH.BPS.GO.ID](http://aceh.bps.go.id) EMAIL: BPS1100@BPS.GO.ID